



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak kekayaan alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, seperti flora dan fauna, sumberdaya, dan lain sebagainya. Industri pariwisata Indonesia saat ini tengah berkembang pesat dan meningkat. Salah satunya, kegiatan wisata alam yang banyak diminati oleh wisatawan dalam negeri maupun wisatawan dari mancanegara. Adapun ekowisata yang merupakan salah satu konsep pariwisata berkelanjutan yang dikembangkan dengan terfokus pada pelestarian alam dan konservasi yang memegang prinsip tiga pilar, yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Dengan adanya ekowisata sebagai konsep pariwisata berkelanjutan diharapkan menjadi pegangan dan terjaganya kelestarian sumberdaya pariwisata di masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Daya dukung ekowisata adalah jumlah maksimum orang yang boleh mengunjungi satu tempat wisata pada saat bersamaan tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan fisik, ekonomi, sosial budaya dan penurunan kualitas yang merugikan bagi kepuasan wisatawan. Daya dukung ekowisata terdiri dari daya dukung fisik, daya dukung rill, dan daya dukung efektif. Objek wisata dapat dikatakan baik apabila memiliki perencanaan dan pengelolaan dalam membatasi jumlah pengunjung sehingga tidak melampaui kapasitas daya dukung di Bumi Perkemahan Mandalawangi.

Bumi Perkemahan Mandalawangi atau *Camping Ground* adalah area bumi perkemahan yang terletak di bawah kaki Gunung Gede Pangrango dengan berbagai macam *view* dan lanskap yang bisa dipilih sesuai selera dan kebutuhan. Kawasan Bumi Perkemahan Mandalawangi menyajikan banyak destinasi alam yang berbasis petualangan dan edukasi (wisata minat khusus), dan wisata massal. Jumlah pengunjung di Bumi Perkemahan Mandalawangi pada tahun 2021 setiap bulannya meningkat, terutama pada bulan September 2021 total pengunjung mencapai 2.429 orang. Bumi Perkemahan Mandalawangi pada saat masa pandemi sempat mengalami penutupan dan pada saat ini Bumi Perkemahan Mandalawangi sudah dibuka kembali untuk kegiatan wisata dan setiap minggunya pengunjung yang datang selalu meningkat.

Bumi Perkemahan Mandalawangi memiliki keunggulan yaitu *camping ground* yang menjadi ikon favorit karena memiliki pemandangan alam yang indah dan udara yang sejuk. Kegiatan berkemah yang dilakukan di Mandalawangi Camping Ground Cibodas diisi dengan aktivitas guna pemenuhan kebutuhan dasar dalam pelancongan (tidur, makan dan mandi) atau aktivitas sosial dengan berinteraksi antar individu dalam kelompoknya maupun kelompok lain dalam kegiatan berwisata dan pendidikan. Pengelolaan Ekowisata ini dilakukan untuk menjaga dan mengembangkan keanekaragaman hayati yang terdapat di kawasan Mandalawangi.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan Tugas Akhir adalah

1. Menganalisis data pengunjung
2. Menganalisis sumberdaya wisata
3. Menganalisis daya dukung kawasan
4. Membuat perencanaan ekowisata berdasarkan daya dukung kawasan

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan Tugas Akhir adalah memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola Bumi Perkemahan Mandalawangi, khususnya dalam pemanfaatan sumberdaya alam dan ekosistemnya. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pemikiran tentang konsep pengembangan kawasan ekowisata yang berkelanjutan.

1.4 Kerangka Pikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Daya Dukung Ekowisata Resort Mandalawangi.

1.5 Output Kegiatan

Perencanaan ekowisata di Bumi Perkemahan Mandalawangi berdasarkan analisis daya dukung kawasan, persepsi pengunjung dan motivasi pengunjung terhadap objek wisata. Perencanaan ekowisata yang akan dibuat berupa paket wisata. Rencananya paket wisata di Bumi Perkemahan Mandalawangi dilakukan selama dua hari satu malam. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan paket wisata ini yaitu rekreasi, berkemah, outbound dan sebagainya. Sasaran peserta dalam perencanaan paket wisata yaitu semua kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Tujuan kegiatan paket wisata ini agar dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi wisata Mandalawangi.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

